



Analisis Pendekatan Ekspresif pada Novel Senja: Hujan dan Cerita yang Telah Usai Karya Boy Candra

Melva Kristina¹, Harlen Simanjuntak², Tigor Sitohang³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

E-mail: melva.kristina@student.uhn.ac.id, harlen_simanjuntak1964@yahoo.com,
sitohang.urk@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-07-24 Revised: 2022-08-18 Published: 2022-09-01 Keywords: <i>Expressive Approach;</i> <i>Novel;</i> <i>Character;</i> <i>Expression Picture.</i>	This study aims to obtain the results of an expressive approach analysis in a novel entitled <i>Senja, Hujan, dan Cerita Yang Telah Usai</i> by Boy Candra. The theory used in this study is based on the opinion of Wiyatmi who views and examines literature and is centered on a writer as the creator. This study uses qualitative methods and qualitative descriptive approaches, with data analysis techniques used, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Techniques for collecting data are by reading carefully, marking each story, reading books that are related to the topic of discussion in the study, and providing an overview of the expressive approach contained in the novel. The result of this research is an analysis of the expressive approach which is divided into two parts, namely the main character and the description of the author's expression contained in the novel.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-07-24 Direvisi: 2022-08-18 Dipublikasi: 2022-09-01 Kata kunci: <i>Pendekatan Ekspresif;</i> <i>Novel;</i> <i>Karakter;</i> <i>Gambaran Ekspresi.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil analisis pendekatan ekspresif pada sebuah novel yang berjudul <i>Senja, Hujan, dan Cerita Yang Telah Usai</i> Karya Boy Candra. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan pendapat Wiyatmi yang memandang dan mengkaji sastra serta berpusat pada diri seorang sastrawan selaku penciptanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan membaca secara cermat, memberikan tanda pada setiap cerita, membaca buku-buku yang memiliki hubungan dengan topik pembahasan dalam penelitian, dan memberikan gambaran pendekatan ekspresif yang terkandung dalam novel. Hasil penelitian ini berupa analisis pendekatan ekspresif yang dibagi menjadi dua bagian yaitu karakter tokoh utama dan gambaran ekspresi pengarang yang terdapat dalam novel.

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap manusia memiliki ekspresi, seperti merasakan, melihat, dan mengalami, ekspresi dibedakan kedalam dua jenis, yaitu nonverbal dan verbal, ekspresi nonverbal merupakan bentuk komunikasi yang tidak menggunakan bahasa tetapi di dalamnya tetap memiliki arti. Sedangkan ekspresi verbal merupakan bentuk komunikasi menggunakan bahasa yang di dalamnya dapat berupa ide-ide serta pemikiran yang memiliki tujuan, penggunaan ekspresi verbal dapat memudahkan pembaca untuk mengetahui tujuan atau maksud yang ingin disampaikan, jika dihubungkan dengan perasaan, karya sastra memiliki kaitan erat dengan pengertian tersebut. Karya sastra adalah gambaran perasaan seorang penulis yang dituang dalam bentuk bacaan, karya sastra berfungsi untuk memberitahukan pada pembaca tentang adanya pesan moral di dalamnya, serta memperlihatkan sisi keindahan sebuah sastra, maka dari itu karya sastra berasal dari curahan

perasaan pengarang dengan maksud memberikan informasi berupa pesan dan amanat, untuk melakukan analisis suatu karya sastra dengan menggunakan pendekatan ekspresif, maka dapat dilihat dari pemakaian bahasa yang digunakan penulis serta rangkaian kata yang dipakai saat menggambarkan situasinya saat itu.

Pendekatan ekspresif merupakan pendekatan yang memperhatikan perasaan dan pandangan pengarang, pendekatan ini menempatkan posisi karya sastra sebagai luapan, gambaran pikiran dan perasaan pengarang (Abrams dalam Rahmawati, 2012), pendekatan ekspresif meletakkan karya sastra menjadi gambaran pikiran dan perasaan pengarang (Devi 2019:65), masih ada beberapa orang yang membaca suatu karya sastra tanpa memahami isi cerita karya sastra tersebut, adanya penelitian ini diharapkan dapat melahirkan pemahaman baru pada pembaca tentang isi karya sastra. Karakter suatu novel tentunya tidak lepas dari bahasa dan data yang ada, seiring dengan perkembangan zaman, masih

terdapat beberapa orang yang hanya membaca karya sastra tanpa memahami karakter tokoh di dalamnya, juga dalam memahami karakter penulis cerita, pentingnya seorang pembaca memahami karakter setiap tokoh bertujuan untuk dapat mengetahui perasaan yang dialami penulis saat menulis novel, sehingga tidak terjadi simpang siur makna dan pesan yang hendak disampaikan dari cerita novel tersebut. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu pembaca dalam memahami karakter tokoh dalam karya sastra yang dapat direalisasikan pada kehidupan lewat pendekatan ekspresif, menurut pengamatan penulis, alasan khusus mengangkat judul ini sebagai bahan penelitian dikarenakan peneliti ingin menganalisis emosi, curahan, dan gambaran ekspresi pengarang yang tertuang dalam novel.

Hal ini didukung oleh pendapat Wiyatmi (2006:82) pendekatan ekspresif ialah strategi yang memandang dan mengkaji sastra serta berpusat pada diri seorang sastrawan selaku penciptanya, dengan menggunakan pendekatan tersebut berarti penelitian ini menelaah ikatan karya sastra dengan pengalaman pribadi atau biografi si pengarang, data yang berhubungan dengan pribadi si pengarang dapat berupa kapan dan dimana pengarang dilahirkan, pendidikan, agama, latar belakang sosial budaya, pekerjaan, dan status sosialnya dalam masyarakat. Pentingnya data si pengarang dengan isi cerita yang dituang dalam novel, dapat memudahkan penulis dalam melakukan analisis menggunakan pendekatan ekspresif, novel merupakan bagian dari karya sastra yang memiliki banyak jenis, biasanya dikenal dengan cerita panjang yang tidak dapat dibaca dalam sekali duduk, kata novel berawal dari bahasa Italia *novella* yang berarti sepotong cerita, seseorang yang menulis novel dikenal dengan sebutan novelis. Novel merupakan hasil kreasi imajinatif yang melukiskan secara penuh peristiwa atau pengalaman kehidupan seseorang, pada penelitian ini novel yang dianalisis ialah novel Boy Candra yang berjudul *Senja, Hujan, dan Cerita Yang Telah Usai*.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian tokoh utama pada novel “*Senja, Hujan, dan Cerita Yang Telah Usai*” karya Boy Candra adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dikatakan deskriptif kualitatif dikarenakan peneliti akan menguraikan data analisis berupa unsur intrinsik khususnya tokoh

utama melalui pendekatan ekspresif. Menurut Moleong (2007:6), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu peristiwa mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara keseluruhan dengan cara menguraikan bentuk kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan jenis metode ilmiah, menurut Nasution (2003:5) menjelaskan penelitian kualitatif yakni memperhatikan masyarakat dalam lingkungan tertentu, melakukan interaksi dengan mereka, serta menafsirkan pendapat mereka mengenai dunia di sekelilingnya. Adapun data yang dipakai ialah sebuah novel yang berjudul “*Senja, Hujan, dan Cerita Yang Telah Usai*” karya Boy Candra, dari novel tersebut, peneliti akan membaca secara teliti dan melakukan pencatatan terkait dengan pembahasan yang akan dianalisis, kemudian mencari sumber referensi tambahan melalui jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan pendekatan ekspresif itu sendiri. Terdapat tiga langkah dalam melakukan analisis terhadap kajian yang diteliti, hal tersebut mengenai biografi pengarang, penafsiran pemahaman isi novel, dan pengamatan tinjauan psikologis atau kejiwaan pengarang, langkah pertama adalah dengan mengetahui biografi dari Boy Candra, hal tersebut dikarenakan karena pada dasarnya pendekatan ini merupakan pendekatan yang menghubungkan karya sastra dengan pengarangnya. Langkah pertama yang dilakukan dalam proses penerapannya adalah dengan mengenal riwayat hidup pengarang karya sastra yang hendak dikaji. Langkah kedua adalah dengan melakukan penafsiran pemahaman unsur yang terkandung dalam novel seperti tema, alur/plot, latar/setting, tokoh, dan lain-lain. Langkah ketiga yang akan dilakukan adalah dengan menghubungkan hasil penafsiran berdasarkan tinjauan psikologis pengarang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah membaca dan memberikan tanda pada setiap cerita berupa kalimat yang terdapat pada novel *Senja, Hujan, dan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra, maka dapat dipaparkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Senja, Hujan, dan Cerita Yang Telah Usai*

No	Halaman dan Kutipan Dalam Novel	Karakter Tokoh Utama Dalam Novel
1	Aku suka segala tentangmu, terlebih saat kamu cemberut dan cemburu. Tentu tidak	Penyayang

	dengan porsi berlebihan. Saat begitu, kamu selalu terlihat semakin mempesona. Ingin rasanya kupeluk dan tidak kulepas berlama-lama. Memeluk tubuhmu dan menatap matamu dalam waktu yang sama. (halaman 5).	
2	Aku bekerja hingga larut malam demi semua itu. Aku relakan letihku untuk menemanimu di sela-sibuknya waktu. Aku ingin kamu memahami, tetapi semua yang aku lakukan seolah tidak cukup untukmu. (halaman 11).	Sabar
3	Sejujurnya, dulu aku adalah orang yang paling patah saat kamu menginginkan kita pisah. Aku orang yang tak tahu harus berbuat apa saat kamu memilih pergi. Aku terluka, tetapi aku masih ingin denganmu merakit impian dan menuai rindu. (halaman 27).	Jujur
4	Seandainya pun kamu memilih tiada. Mau tidak mau, hidupku akan tetap berjalan juga. Aku akan tetap melakukan hal-hal yang biasa aku lakukan. Akan tetap bekerja karena hidup memang ditakdirkan untuk bekerja. Akan tetap membaca buku-buku yang sudah menumpuk di lemari. Akan tetap menulis puisi juga draf-draf yang belum sepenuhnya jadi. Akan tetap berjalan kaki setiap hari mendatangi tempat-tempat yang aku sukai. (halaman 7).	Tenang

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan teori-teori yang digunakan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ekspresif terbagi menjadi dua, yaitu karakter tokoh utama dan gambaran ekspresif pengarang.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Senja, Hujan, dan Cerita Yang Telah Usai* terdapat empat karakter tokoh utama yaitu penyayang, sabar, jujur, dan tenang. Sedangkan gambaran ekspresif pengarang yang terdapat dalam novel ada delapan bagian, yaitu kerinduan, khawatir, kecewa, senang,

kagum, keteguhan prinsip, kesedihan, penyesalan, dan keikhlasan.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa akhir cerita novel berakhir dengan indah sebab ayah dari perempuan yang disukai tokoh Aku berhasil mendidik anaknya, sehingga tokoh ikut merasakan kebahagiaan.

B. Saran

Dengan demikian diharapkan peneliti selanjutnya mampu menganalisis lebih mendalam dan rinci, khususnya dengan menggunakan pendekatan ekspresif, hal tersebut penting untuk dilakukan agar dapat memberikan manfaat bagi perkembangan penelitian yang lebih berkualitas terkait dengan analisis sebuah novel.

DAFTAR RUJUKAN

- Busrial, B. (2022). Upaya meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Penerapan Model Siklus Belajar (Learning Cycle). *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i1.130>
- Gunawan, H., & Hermansyah, W. (2022). Etnografi Komunikasi Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru Karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3173-3178. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.818>
- Hasan, H. (2022). Penerapan Metode Field Trip dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 27-33. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i1.135>
- Ilyas, I. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 34-40. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i1.158>
- Jiip, R. (2019). REPRESENTASI DIFERENSIASI SOSIAL PADA NOVEL KAMBING & HUJAN KARYA MAHFUD IKHWAN DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI SASTRA DI PERGURUAN TINGGI: REPRESENTASI DIFERENSIASI SOSIAL PADA SEBUAH NOVEL. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(1), 166-175. Retrieved from

<http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/38>

JIIP, R. (2020). PELATIHAN PENULISAN KARYA SASTRA SEBAGAI WUJUD PENGEMBANGAN BAHASA DAN BUDAYA INDONESIA: Erma Lestari, M. Yusi Kamhar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(1), 381-386. Retrieved from <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/104>

Muliawati, L. (2022). Pengaruh Kurikulum dan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Dharma Karya UT. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1270-1273. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i4.558>

Purwati, D., & Khairunisa, K. (2022). EFL Students' Perceptions of Online Learning using Zoom During Covid-19 Pandemic: A Case Study. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 180-185. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.169>

Sugerman, S., Hasan, H., & Mawardi, A. (2022). Pengaruh Model Self-Directed Learning di Era Merdeka Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMAN 1 Dompnu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 151-159. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.159>